



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Oktober 2012

Halaman: 9

Waspada Leptospirosis

DEMAM Berdarah dan Leptospirosis masih menjadi ancaman terbesar bagi masyarakat di musim penghujan tahun 2012 ini.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati, ada empat ancaman penyakit yang dominan menyerang masyarakat di musim penghujan yakni demam berdarah (DB), leptospirosis, diare dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).

Tercatat, ada 460 kasus DB pada 2011 dan 244 kasus pada tahun ini. Sedangkan untuk kasus leptospirosis ada 38 kasus dengan tujuh korban meninggal pada 2011, sedangkan tahun ini baru ada lima kasus saja. ISPA, merupakan salah satu penyakit yang paling banyak menjangkit masyarakat, tercatat ada 71.349 kasus pada 2011 dan mengalami penurunan menjadi 27.763 kasus tahun ini.

Sejumlah 14.602 orang juga terjangkit diare pada 2011, sedangkan pada tahun ini tercatat sekitar 11.000 kasus diare.

"Solusi paling efektif untuk mengatasi keempat kasus kesehatan tersebut yakni dengan pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi kebersihan lingkungan, rumah dan diri sendiri," papar Tuty, Senin (22/10).

Khusus untuk kasus demam berdarah, tindakan preventif (pencegahan) dinilai lebih efektif daripada melakukan pemberantasan nyamuk dengan *fogging*. Tindakan preventif ini meliputi pengecekan kualitas air setiap enam bulan sekali serta pembersihan tandon-tandon air dan barang-barang yang rawan menjadi sarang perkembangan nyamuk.

"Tidak setiap kali ada kasus DB lantas *difogging*, karena justru menyebabkan nyamuk semakin kebal," tandasnya.

Selama ini, wilayah yang paling memiliki kasus Demam berdarah paling tinggi yakni di kecamatan Umbulharjo dan Gedongtengen mengingat luasan wilayahnya paling besar di Yogyakarta. "Selain itu di kedua kawasan tersebut ada banyak lahan-lahan kosong yang tidak terurus," ungkap Tuty. (esa/ton/mon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005